

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengaplikasian asuhan keperawatan pada Tn. I dengan diagnosa perforasi gaster post laparatomi di ruang ICU RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan

Pengkajian merupakan dasar utama proses perawatan yang akan membantu dalam penentuan status kesehatan dan pola hidup pasien, mengidentifikasi kekurangan dan kebutuhan pasien serta merumuskan diagnosa keperawatan (Ghofar et al., 2022). Pada saat awal pengkajian dilakukan pada tanggal 24 mei 2024 pada Tn. I yang berusia 74 tahun dengan diagnosa Gastric Ulcer, Acute With Perforation, Laparatomi Tanggal 20/04/2024 klien dratang ke igd dengan mengeluh sakit perut sejak 1 hari sebelum masuk rumah sakit klien sempat mengalami mual dan muntah.

2. Diagnosa keperawatan

Berdasarkan pada semua data pengkajian diagnosa keperawatan utama yang dapat muncul pada pasien perforasi gaster post laparatomi, diantaranya gangguan pertukaran gas, nyeri akut, defisit perawatan diri, risiko perfusi serebral tidak efektif, risiko infeksi.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan pada Tn.I disusun berdasarkan prioritas masalah keperawatan yang muncul pada Tn.I intervensi ini mengacu pada salah satu prioritas yaitu nyeri akut menggunakan teknik non farmakologi berupa

intervensi mobilisasi dini sesuai dengan standar intervensi keperawatan (SIKI)

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan terhadap klien sesuai dengan intervensi yang telah dibuat dan disusun oleh peneliti.

5. Evaluasi keperawatan

Hasil evaluasi yang didapatkan yaitu terdapat perubahan pada pasien yaitu nyeri abdomen pada area post berkurang. Hasil ini didapatkan dengan klien mengeluh nyeri pada area perut dan nyeri seperti ditusuk tusuk, dengan intervensi berupa mobilisasi sebagai mengurangi rasa nyeri dan mempercepat pemulihan pasca bedah, mencegah tromboflebitis, mempertahankan fungsi tubuh, mempertahankan tonus otot, dan memulihkan pergerakan sedikit demi sedikit sehingga post pembedahan dapat memenuhi kebutuhan aktivitasnya kembali.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti terkait dengan Karya ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi institut rumah sakit

Studi kasus ini diharapkan dapat diterapkan oleh perawat secara langsung kepada pasien untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan yang lebih efektif dan efisien, dengan cara menerapkan mobilisasi dini sesuai SOP yang sudah ada dengan memperhatikan indikasi dan kontra indikasi sesuai dengan kondisi pasien.

2. Bagi Profesi keperawatan

Hasil karya ilmiah akhir ners ini diharapkan dapat menerapkan intervensi mobilisasi dini kepada pasien perforasi gaster post laparatomi yang memiliki permasalahan pada nyeri akut .

3. Bagi institut pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi mengenai peran perawat dalam upaya memberikan asuhan keperawatan gawat darurat pada pasien perforasi gaster post laparatomi apabila tidak dilaksanakan dan diberikan asuhan keperawatan dengan segera dapat menancam nyawa pasien yang tentu saja asuhan keperawatan yang diberikan berdasarkan perkembangan teori yang ada.